



PELATIHAN KEWIRAUSAHAH PEMBUATAN BUKET SISWA SMA SERBA BAKTI PONTREN SURYALAYA TASIKMALAYA

Oleh:

Siti Amirah Makarim¹, Adi Robith Setiana²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah Tasikmalaya

E-mail: ¹siti.makarim@gmail.com, ²adirobith@gmail.com

Article History:

Received: 11-07-2023

Revised: 22-07-2023

Accepted: 20-08-2023

Keywords:

Pelatihan; Kewirausahaan;

Buket

Abstract: *Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Buket merupakan upaya kolaboratif antara SMA Serba Bakti Pontren Suryalaya dan masyarakat untuk mengembangkan potensi siswa dalam ranah keterampilan praktis dan pemahaman konsep kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dampak pelatihan tersebut terhadap peningkatan keterampilan merangkai bunga, pemahaman konsep kewirausahaan, serta dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan.*

Pelatihan ini melibatkan siswa SMA Serba Bakti Pontren Suryalaya sebagai peserta utama. Metode pelatihan yang digunakan meliputi sesi teori, praktik merangkai bunga, pembuatan rencana bisnis, dan presentasi rencana bisnis. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan evaluasi partisipan.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan merangkai bunga peserta setelah mengikuti pelatihan. Mereka mampu menghasilkan buket dengan komposisi estetika yang lebih baik dan kreativitas yang lebih tinggi. Selain itu, pemahaman mereka tentang konsep kewirausahaan juga meningkat, terbukti dari rencana bisnis yang inovatif dan solusi berkelanjutan yang mereka usulkan.

Pelatihan ini juga menghasilkan dampak sosial dengan membuka peluang usaha baru dalam pembuatan buket. Peserta menggabungkan elemen bisnis dengan sentuhan seni, menciptakan peluang bagi pengembangan ekonomi lokal. Selain itu, kesadaran akan keberlanjutan juga terlihat dalam rencana bisnis mereka, menunjukkan tanggung jawab sosial yang tumbuh.

Secara keseluruhan, pelatihan ini telah membuktikan bahwa pendekatan pengabdian masyarakat dapat memengaruhi positif dalam



perkembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap wirausaha siswa. Dengan demikian, pelatihan semacam ini dapat menjadi model yang efektif untuk menghasilkan generasi yang siap menghadapi tantangan dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan bentuk konkret dari upaya kolaboratif antara lembaga pendidikan, masyarakat, dan pihak-pihak terkait untuk memajukan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara luas. Salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang sangat bermanfaat adalah pelatihan kewirausahaan. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat, tetapi juga mengembangkan potensi dan keterampilan yang dapat membantu mereka meraih keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan.

Salah satu contoh pelatihan kewirausahaan yang menarik adalah "Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Buket" yang ditujukan kepada siswa SMA Serba Bakti Pontren Suryalaya. Buket merupakan salah satu bentuk kreasi seni floristik yang memiliki nilai estetika tinggi dan sering digunakan dalam berbagai acara penting, seperti pernikahan, wisuda, atau hari-hari spesial lainnya. Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa-siswa SMA akan menerima pemahaman mendalam tentang seni merangkai bunga dan ketrampilan praktis dalam pembuatan buket.

Selain memperkenalkan seni merangkai bunga, pelatihan ini juga bertujuan untuk mengajarkan konsep kewirausahaan kepada siswa. Dalam dunia yang terus berkembang, memiliki keterampilan kewirausahaan merupakan hal yang penting. Selain menjadi bekal bagi mereka untuk menjadi pengusaha sukses di masa depan, keterampilan ini juga membantu mengembangkan jiwa inovatif dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan.

SMA Serba Bakti Pontren Suryalaya menyadari pentingnya peran mereka dalam membentuk generasi yang siap menghadapi tuntutan zaman. Melalui pelatihan ini, sekolah tidak hanya memberikan pendidikan formal, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia nyata. Diharapkan bahwa setelah mengikuti pelatihan ini, siswa tidak hanya akan memiliki pengetahuan baru, tetapi juga akan memiliki keterampilan yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pendahuluan ini, kita telah menjelaskan tentang pentingnya pengabdian masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dalam pembuatan buket bagi siswa SMA Serba Bakti Pontren Suryalaya. Selanjutnya, dalam tulisan ini, akan diuraikan secara lebih detail mengenai tujuan, metode, manfaat, serta harapan dari pelatihan ini bagi siswa dan masyarakat umum. Semua upaya ini diarahkan untuk mendorong pertumbuhan komunitas yang lebih tanggap terhadap perubahan, kreatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

METODE

- a. **Pendahuluan dan Pengenalan:** Di awal pelatihan, perkenalkan tujuan dan manfaat dari pelatihan ini kepada para peserta. Jelaskan mengapa keterampilan merangkai bunga dan konsep kewirausahaan penting dalam konteks perkembangan pribadi dan



- karir mereka.
- b. **Penjelasan Materi:** Ajarkan dasar-dasar merangkai bunga, termasuk pemilihan bahan-bahan, teknik merangkai, komposisi warna, dan sentuhan kreatif. Sertakan penjelasan mengenai jenis-jenis bunga yang sering digunakan dalam pembuatan buket.
 - c. **Sesi Praktik:** Berikan kesempatan kepada peserta untuk langsung mencoba merangkai bunga dengan bimbingan instruktur. Bagi mereka menjadi kelompok kecil untuk mempraktikkan teknik-teknik yang telah diajarkan. Ini adalah saat yang penting untuk mengembangkan keterampilan praktis.
 - d. **Sesi Diskusi dan Tanya Jawab:** Setelah sesi praktik, adakan sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta dapat berbagi pengalaman mereka, mengajukan pertanyaan, dan memperdalam pemahaman mengenai konsep-konsep yang telah dipelajari.
 - e. **Pengenalan Konsep Kewirausahaan:** Selain keterampilan merangkai bunga, berikan penjelasan tentang kewirausahaan. Bicarakan tentang konsep bisnis, pemasaran, harga, dan manajemen. Tekankan pentingnya inovasi dan adaptasi dalam menjalankan usaha.
 - f. **Studi Kasus dan Contoh Sukses:** Sertakan studi kasus tentang pengusaha-pengusaha sukses di bidang merangkai bunga atau usaha lain yang relevan. Cerita inspiratif ini dapat memotivasi peserta untuk mengembangkan potensi dan aspirasi mereka.
 - g. **Pembuatan Rencana Bisnis Sederhana:** Berikan tugas kepada peserta untuk membuat rencana bisnis sederhana terkait usaha pembuatan buket. Ini dapat melibatkan langkah-langkah awal yang perlu diambil, target pasar, strategi pemasaran, dan perkiraan biaya.
 - h. **Presentasi Rencana Bisnis:** Beri kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan rencana bisnis mereka. Ini adalah peluang bagi peserta untuk berlatih berbicara di depan umum dan mendapatkan umpan balik dari instruktur dan sesama peserta.
 - i. **Evaluasi dan Refleksi:** Setelah pelatihan selesai, lakukan sesi evaluasi untuk menilai keberhasilan pelatihan dan mendapatkan umpan balik dari peserta. Dorong peserta untuk merenung tentang apa yang mereka pelajari dan bagaimana keterampilan ini dapat diterapkan dalam kehidupan mereka.
 - j. **Pembagian Sertifikat dan Dokumentasi:** Akhiri pelatihan dengan memberikan sertifikat kehadiran kepada peserta sebagai pengakuan atas partisipasi mereka. Selain itu, jangan lupa untuk mendokumentasikan kegiatan melalui foto dan video agar dapat dijadikan referensi dan promosi di masa depan.

Dengan langkah-langkah di atas, pelatihan kewirausahaan pembuatan buket dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa SMA Serba Bakti Pontren Suryalaya. Ini tidak hanya mengembangkan keterampilan praktis, tetapi juga membantu membangun mental kewirausahaan yang kuat di antara peserta.

HASIL

Kegiatan Pelatihan dilaksanakan dari tanggal 10 sampai dengan 15 Juli 2023 dan diikuti oleh para siswa SMA Serba Bakti Pontren Suryalaya yang masuk dalam Unit Kegiatan Kewirausahaan.



Hasil Pelatihan:

- a. Peningkatan Keterampilan Merangkai Bunga: Setelah mengikuti pelatihan, siswa-siswa SMA Serba Bakti Pontren Suryalaya telah mengembangkan keterampilan praktis dalam merangkai bunga. Mereka mampu menghasilkan buket-buket dengan komposisi yang harmonis, penggunaan warna yang tepat, dan sentuhan kreatif yang unik.
- b. Pemahaman Konsep Kewirausahaan: Para peserta pelatihan kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep kewirausahaan. Mereka dapat mengidentifikasi peluang bisnis dalam pembuatan buket, mengenali pasar potensial, dan merencanakan strategi pemasaran yang efektif.
- c. Kreativitas dan Inovasi: Melalui latihan merangkai bunga dan pembuatan rencana bisnis, siswa-siswa telah mengembangkan kemampuan kreatif dan inovatif. Mereka mampu menggabungkan bahan-bahan yang berbeda dengan cara yang unik, serta menghasilkan ide-ide baru dalam menjalankan usaha.
- d. Keterampilan Berbicara dan Presentasi: Peserta pelatihan telah berlatih berbicara di depan umum melalui sesi presentasi rencana bisnis. Ini membantu meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, memberi mereka kepercayaan diri dalam menyampaikan ide dan rencana mereka.
- e. Kesadaran Lingkungan dan Keberlanjutan: Selama pelatihan, peserta diajarkan tentang pentingnya pemilihan bahan-bahan yang ramah lingkungan dan praktik-praktik berkelanjutan dalam bisnis. Ini membantu meningkatkan kesadaran mereka tentang dampak lingkungan dan memberikan contoh tindakan yang dapat diambil untuk menjaga keberlanjutan.

DISKUSI

Setelah pelaksanaan pelatihan, dapat diamati bahwa tujuan yang diharapkan telah tercapai dengan baik. Siswa-siswa SMA Serba Bakti Pontren Suryalaya telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam berbagai aspek, termasuk keterampilan praktis, pemahaman konsep kewirausahaan, dan sikap kreatif. Hasil pelatihan ini memberikan dampak positif yang jelas:

- a. Peningkatan Keterampilan dan Kepercayaan Diri: Peserta pelatihan mengalami peningkatan dalam keterampilan merangkai bunga, dari pemilihan bahan hingga teknik merangkai yang tepat. Mereka juga memperoleh kepercayaan diri dalam mengaplikasikan keterampilan ini dalam kehidupan nyata.
- b. Peluang Usaha Baru: Dalam rencana bisnis yang mereka buat, banyak ide kreatif yang muncul dari peserta, seperti layanan buket khusus untuk acara-acara tertentu, kerja sama dengan toko bunga lokal, atau penyediaan bunga segar dalam bentuk langganan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan telah membuka pandangan baru terhadap peluang usaha.
- c. Peningkatan Keterampilan Komunikasi: Melalui sesi presentasi rencana bisnis, peserta pelatihan telah melatih keterampilan berbicara di depan umum. Mereka belajar untuk menyusun argumen yang koheren dan meyakinkan, keterampilan yang sangat berharga dalam dunia bisnis.
- d. Kesadaran Lingkungan dan Etika Bisnis: Para peserta menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dalam bisnis mereka. Mereka mempertimbangkan aspek-aspek lingkungan dan etika bisnis dalam rencana mereka, menunjukkan komitmen



terhadap keberlanjutan.

- e. Secara keseluruhan, pelatihan kewirausahaan pembuatan buket telah memberikan dampak positif yang mendalam bagi siswa-siswa SMA Serba Bakti Pontren Suryalaya. Mereka tidak hanya mengembangkan keterampilan praktis dan pengetahuan tentang bisnis, tetapi juga memperoleh pandangan yang lebih luas tentang potensi dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat yang berkontribusi pada pengembangan ekonomi dan sosial.



KESIMPULAN

Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Buket bagi siswa SMA Serba Bakti Pontren Suryalaya telah membuktikan diri sebagai langkah yang bermanfaat dan efektif dalam mengembangkan potensi siswa dalam berbagai aspek. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan keterampilan praktis dalam merangkai bunga, tetapi juga mengenalkan konsep kewirausahaan yang penting dalam konteks perkembangan pribadi dan profesional mereka.

Melalui pelatihan ini, siswa-siswa telah memperoleh berbagai manfaat yang berdampak positif, termasuk peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Mereka mampu merangkai buket dengan komposisi yang indah, menggabungkan berbagai bahan dengan kreatif, serta memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang konsep bisnis dan kewirausahaan.



Selain keterampilan praktis, para peserta juga telah mengembangkan keterampilan komunikasi dan kemampuan berbicara di depan umum melalui sesi presentasi rencana bisnis. Ini tidak hanya mempersiapkan mereka untuk dunia bisnis, tetapi juga memberi mereka kepercayaan diri dalam menyampaikan ide dan rencana di berbagai situasi.

Pelatihan ini juga telah membuka pandangan baru terhadap peluang bisnis di bidang pembuatan buket. Para peserta menghasilkan rencana bisnis yang inovatif dan berpotensi menghasilkan keuntungan. Kreativitas mereka dalam mengembangkan ide-ide baru menunjukkan potensi wirausaha yang kuat di antara mereka.

Selain itu, kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan dan etika bisnis juga ditanamkan dalam pikiran para siswa. Mereka telah mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan dalam bisnis mereka dan menyadari tanggung jawab sosial yang melekat dalam menjalankan usaha.

Dengan demikian, Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Buket telah sukses dalam mencapai tujuannya untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam dunia bisnis dan masyarakat modern. Ini adalah bukti nyata bahwa pendekatan kolaboratif antara lembaga pendidikan dan masyarakat dapat menciptakan dampak positif yang signifikan dalam pembentukan generasi yang tanggap, kreatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Achmad, Nur. 2015. Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan. Surakarta: BPK FEB UMS.
- [2] Achmad, Nur., Saputro, Edy Purwo dan Handayani, Sih. 2016. Kewirausahaan di Era Digital. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
- [3] Akintoye, A. S dan MacLeod, M. J. 1996. Risk Analysis and Management in Contruction. International Journal of Project Management. Vol. 15, No. 1, pp. 31-38.
- [4] Handoko T. Hani. 2003. Manajemen Edisi 2. Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta. Kasmir. 2010. Kewirausahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [5] Kao, Raymond Russel M. Knight. 1987. Entrepreneurship And New Venture Management. Prentice-Hall Canada. Scarborough, Ontario. Kuratko &
- [6] Hoodgets. 2007. Dalam Heru Kristanto. 2009. Kewirausahaan (entrepreneurship) Pendekatan Manajemen dan praktik. Yogyakarta: Graha Ilmu. Mappiare,
- [7] Andi. 1982. Psikologi Remaja. Surabaya : Usaha Nasional. Maslow, Abraham H. 1984. Motivasi dan Kepribadian. Jakarta : PT Gramedia.
- [8] Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2005. Metode Penelitian Kuantitatif; Teori Dan Aplikasi. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- [9] Praag, C. M. and Cramer, J.S. 2002. The Roots of Entrepreneurship and Labour Demand: Individual Ability and Low Risk. Economica. Vol. 68, No. 259, pp. 45-62. Rachbini, Didik, J. 2002. Ekonomi Politik Paradigma Dan Teori Pilihan Publik. Jakarta. Indonesia. 41
- [10] Siswanto. 2003. Salesmanship: Keahlian Menjual Barang Dan Jasa. Edisi Empat.